

## GAMBARAN KEJADIAN DISMENOREA PADA REMAJA PUTRI DI SMAN BANJARMASIN BARAT

Fatimah\*, YP. Rahayu<sup>1</sup>, Sulasmi<sup>2</sup>  
AKBID Sari Mulia Banjarmasin

\*Korespondensi Penulis. Telepon: 089649829099, E-mail:  
[Fatimah227793@yahoo.com](mailto:Fatimah227793@yahoo.com)

### ABSTRAK

**Latar Belakang** : Nyeri menstruasi merupakan suatu fenomena simptomatik meliputi nyeri abdomen, kram, dan sakit punggung. Nyeri dapat berlangsung dalam beberapa jam sampai 1 hari. Di Indonesia angka kejadian nyeri menstruasi sebesar 64,25% yang terdiri dari 54,89% nyeri menstruasi primer dan 9,36% nyeri menstruasi sekunder

**Tujuan** : Mengetahui Kejadian Dismenorea pada Remaja Putri di SMAN Banjarmasin Barat.

**Metode** : Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian survei analitik dengan rancangan *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh remaja putri kelas X, XI SMAN Banjarmasin. Sampel sebagian dari populasi berjumlah 73 orang. Pengambilan sampel dengan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*. Pengumpulan data dengan metode kuesioner dan dianalisis data yang disajikan dalam bentuk tabel dan perhitungan persentase.

**Hasil** : Berdasarkan analisis data didapatkan kejadian dismenorea pada remaja putri di SMAN 4 Banjarmasin cukup tinggi sebesar 78,0% dibandingkan di SMAN 6 Banjarmasin sebesar 75,4%.

**Kesimpulan** : Kejadian dismenorea pada remaja putri terbanyak adalah dismenorea primer. Dismenorea primer tertinggi terdapat pada remaja putri di SMAN 4 Banjarmasin dengan umur 16 tahun.

Kata Kunci : Kejadian Dismenorea, Remaja Putri